

***THE EFFECT OF PROPORTION OF INDEPENDENT BOARD, AUDIT COMMITTEE AND AUDIT QUALITY ON EARNING MANAGEMENT
(An Empirical Study At Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange Period 2012 – 2014)***

***Created By :
PUTRI FEBRIZKI
43211120319***

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effects of the proportion of independent board, audit committee and audit quality on earnings management. Quality audits in this research is proxied in firm size, auditor independence and auditor industry specialization..

The population used in this research were manufacturing companies listed on The Indonesia Stock Exchange during 2012 - 2014. The sampling technique used in this research was purposive sampling method and obtained 198 samples of data for 66 companies. This research uses secondary data from the annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange during 2012 - 2014. To test the hypotheses in this research used multiple linear regression.

The results of this research showed that auditor independence has negatively influence to earning management. The higher independence of auditors who audited the company, the lower earning management that may be carried out by management. The research also found evidence that the proportion of independent board, audit committee, firm size and auditor industry specialization had not significant effect to earning management.

Key Words : Independent board, audit committee, audit quality, earning management.

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE
AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2012 – 2014)**

**Disusun Oleh :
PUTRI FEBRIZKI
43211120319**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara proporsi dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Kualitas audit dalam penelitian ini diproksikan dalam ukuran KAP, independensi auditor dan spesialisasi industri auditor.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2012 – 2014. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 198 sampel data dengan total 66 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama 2012 – 2014. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin besar independensi auditor yang mengaudit perusahaan, semakin kecil tindakan manajemen laba yang mungkin dilakukan oleh manajemen. Penelitian ini juga menemukan bukti bahwa proporsi dewan komisaris independen, komite audit, ukuran KAP dan spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : dewan komisaris, komite audit, kualitas audit, manajemen laba.